

## ABSTRAK

### **Ocxyque Lunna Khoirunnufus : MAḤABBAH DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru)**

Mahasiswa santri adalah sebutan bagi mereka yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dan pondok pesantren sekaligus. Untuk memenuhi tanggung jawab serta kewajibannya, mereka membutuhkan sebuah motivasi yang kuat, sebab tidak mudah menjalankan tanggung jawab dan kewajiban tersebut sekaligus. Motivasi dapat mendorong seseorang agar senantiasa semangat dan minat dalam menjalankan segala aktifitasnya, sehingga ia mampu mencapai apa yang telah menjadi tujuannya. Salah satu faktor pendorong seseorang adalah rasa cinta (*Maḥabbah*). Cinta membuat seseorang menjalankan sesuatu dengan rasa senang dan bergairah, sebab cinta datangnya adalah dari hati. Sebagaimana yang peneliti amati, bahwa banyak santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru yang menjadikan *maḥabbah* sebagai motivasinya dalam memenuhi tanggung jawab serta kewajibannya sebagai mahasiswa juga santri. Maka peneliti berusaha mengangkat persoalan tersebut untuk mengetahui “Hubungan *Maḥabbah* dengan Motivasi Belajar” dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif melalui observasi dan penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru yang berjumlah 92 orang. Sampel yang diambil berjumlah 88 orang adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pemenuhan kriteria, yakni seorang santri yang juga mahasiswa. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi dan penyebaran angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Untuk menguji hipotesis digunakan uji korelasi pendekatan korelasi *Kendall*, uji analisis regresi linier sederhana, dan uji determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *maḥabbah* santri sebanyak 2,3% pada kategori sedang, 67% pada kategori tinggi, dan 30,7% pada kategori sangat tinggi. Kemudian tingkat motivasi belajar sebanyak 2,3% pada kategori rendah, 79,5% pada kategori tinggi, dan 18,2% pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil pengujian data, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka antara *maḥabbah* dan motivasi belajar santri memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Kata kunci: *Maḥabbah, motivasi belajar, mahasiswa santri*